

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA KANAL YOUTUBE DR. INDRAWAN NUGROHO (KAJIAN PRAGMATIK)

Yuli Setiawan Atmaja

Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
yuli.18032@mhs.unesa.ac.id

Parmin

Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
parmin@unesa.ac.id

Abstrak

Seiring berkembangnya zaman, teknologi semakin canggih sehingga informasi maupun berita dapat didapatkan dengan mudah. Dengan adanya hal tersebut, manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi melalui teknologi yang ada, seperti internet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bentuk, penggunaan tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Penelitian dengan menggunakan teknik deskriptif dalam ranah kebahasaan adalah penelitian yang tidak melakukan perubahan data dalam analisisnya, melainkan dilakukan dengan cara menguraikan dan menjabarkan datanya secara objektif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho berupa 10 episode video yang ditayangkan pada bulan September hingga Oktober tahun 2020. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi metode simak dan catat yang bertujuan untuk memahami dan mencari informasi dari tuturan yang diungkapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho terkait seputar bisnis. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi metode deskriptif dan padan yang bertujuan untuk menafsirkan dan mendeskripsikan tindak tutur ilokusi yang terdapat pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho. Hasil dari penelitian ini yakni ditemukan 196 data yang mengandung tindak tutur ilokusi meliputi ilokusi asertif, ilokusi direktif, ilokusi ekspresif dan ilokusi komisif. Fungsi tindak tutur ditemukan 4 fungsi yakni meliputi fungsi instrumental, fungsi representasional, fungsi personal, dan fungsi heuristik. Dalam penelitian ini tindak tutur ilokusi asertif berjumlah 132 data yang mendominasi tuturan yang diungkapkan oleh penutur dengan memberikan konsultasi berupa solusi bisnis pada permasalahan usaha dagang, birokrasi, perusahaan, maupun sebagai solusi dalam pengembangan kualitas diri. Kemudian, fungsi tindak tutur instrumental adalah fungsi yang presentasinya cukup banyak berjumlah 72 data sebagai fungsi komunikatif yang diungkapkan oleh penutur kepada mitra tutur atau khalayak publik untuk melakukan sesuatu sesuai tuturan yang diujarkan oleh pemakainya.

Kata kunci: Tindak tutur ilokusi, pragmatik, bentuk, fungsi, bisnis

Abstract

As time passes, technology becomes more sophisticated so that information and news can be obtained easily. With this, humans can interact and communicate via existing technology, such as the Internet. This research aims to describe the form, use of illocutionary speech acts, and the function of speech acts on the YouTube channel Dr. Indrawan Nugroho. This type of research is descriptive qualitative. Research using descriptive techniques in the linguistic realm is research that does not change the data in its analysis but is carried out by describing and explaining the data objectively. The data source in this research is Dr. Indrawan Nugroho in the form of 10 video episodes that were broadcast from September to October 2020. Data collection techniques in this research include the listening and note-taking method which aims to understand and seek information from the speech expressed by Dr. Indrawan Nugroho regarding business. The data analysis techniques in this research include descriptive and matching methods which aim to interpret and describe illocutionary speech acts found on Dr. Indrawan Nugroho. The results of this research were that 196 data were found containing illocutionary speech acts including assertive illocutionary, directive illocutionary, expressive illocutionary, and commissive illocutionary. There are 4 functions of speech acts, namely instrumental function, representational function, personal function, and heuristic function. In this research, assertive illocutionary speech acts amounted to 132 data which dominated the speech expressed by speakers by providing consultations in the form of business solutions to problems in trade, bureaucracy, and companies, as well as solutions in developing personal qualities. Meanwhile, the function of instrumental speech acts is a function whose percentage is quite large, amounting to 72 data, is a communicative function expressed by speakers to speech partners or the public audience to do something according to the speech uttered by the user.

Keywords: Illocutionary speech acts, pragmatics, form, function, busin

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, teknologi semakin canggih sehingga informasi maupun berita dapat didapatkan dengan mudah. Dengan adanya hal itu, manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi melalui teknologi yang ada, seperti internet. Bahasa yang digunakan pada penyampaian internet pun berbeda dengan yang disampaikan secara langsung. Pada internet saat ini, memiliki media yang berbeda-beda dalam bentuknya ada yang berbentuk artikel, teks bergambar dan video. Beberapa aplikasi sosial media seperti Facebook, Instagram, X (Twitter), Youtube, dan beberapa aplikasi yang lain memiliki target audiens yang berbeda-beda.

Manusia adalah makhluk sosial yang hakikatnya berinteraksi dengan orang lain. Interaksi tersebut bermacam-macam, dapat berupa sikap yang diberikan, maupun bahasa dengan kalimat yang diucapkan. Hal ini berkaitan dengan manusia sebagai makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, terdapat hubungan pengaruh timbal balik antara individu baik secara langsung maupun tidak langsung (Ernst Cassirer, 1987).

Komunikasi merupakan suatu kegiatan berbahasa yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya komunikasi manusia dapat menerima suatu informasi baik berupa tuturan lisan maupun tulisan. Komunikasi lisan merupakan komunikasi yang berupa tuturan secara langsung dari penutur terhadap mitra tutur, sementara itu komunikasi tulis adalah tuturan yang disampaikan berupa informasi dalam media tulisan. Alat komunikasi utama manusia adalah bahasa, jadi dapat dikatakan bahwa bahasa memiliki fungsi sebagai alat untuk menyampaikan maksud penutur kepada mitra tutur.

Kridalaksana (dalam Chaer, 2010) menyatakan bahwa bahasa memiliki pola tersendiri yang digunakan manusia baik perseorang maupun kelompok sosial dalam berkomunikasi, mengekspresikan diri dan melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Sebagai fungsi komunikasi bahasa pada dasarnya digunakan sebagai alat komunikasi atau alat pertukaran informasi.

Menurut Kriyantono (2014) komunikasi dapat dikatakan efektif apabila terdapat pertukaran informasi dan kesamaan makna antara pembicara dan pendengar. Pertukaran informasi dilakukan oleh antar manusia menggunakan berbagai macam bentuk seperti bentuk percakapan lisan atau lisan langsung.

Youtube merupakan salah satu media situs web berbagi video yang cukup populer, situs web yang memungkinkan pengguna untuk menonton maupun mengunggah video secara publik dengan beragam jenis konten seperti berita, tutorial, musik, kuliner, bahkan edukasi. Beberapa

Youtuber telah melakukan inovasi dan berhasil dalam membuat kontennya, sehingga traffic konten di Youtube semakin ramai karena konten kreator semakin banyak mengunggah konten mereka. Satu di antaranya yakni konten pada channel Youtube Dr. Indrawan Nugroho.

Dr. Indrawan Nugroho lahir 8 November 1976 di Jakarta, beliau adalah seorang CEO dan Co-Founder CIAS (*Corporate Innovation Asia*). CIAS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konsultasi inovasi dengan bertujuan mengembangkan, merancang, dan membantu menyebarkan inovasi untuk mendorong kinerja bisnis perusahaan. Selain sebagai CEO perusahaan yang bergerak di bidang konsultasi bisnis, beliau seringkali memberikan edukasi atau pembahasan seputar topik yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis di Youtube.

Channel Youtube Dr. Indrawan Nugroho merupakan salah satu kanal yang membahas seputar bisnis yang berkaitan dengan inovasi, solusi maupun konsultasi perihal bisnis pada era digital. Beragam permasalahan dan pertanyaan seputar usaha atau bisnis seringkali diajukan kepada Dr. Indrawan Nugroho, mulai dari area usaha dagang, korporasi, perusahaan hingga pengembangan kualitas diri. Menariknya, pada beberapa konten video yang Dr. Indrawan Nugroho sajikan memberikan jawaban berupa saran, solusi, atau inovasi pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik dari teman sejawat, penonton, maupun pelaku bisnis. Pertanyaan-pertanyaan seputar masalah bisnis dijawab pada video-videonya dengan menjelaskan masalah yang dialami dan memberikan saran dengan gaya bahasa yang cukup menarik dan tuturan yang mengajak penonton dalam menyelesaikan masalah yang sedang dialami, misalnya “Bakar kapal lah istilahnya kalau yang satu ini sampai gagal dah selesai deh saya.” yang mempunyai maksud memberitahukan bahwa istilah bakar kapal adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh pebisnis dalam mengupayakan usaha semaksimal mungkin pada bidang usaha yang ditekuni.

Penelitian mengenai tindak tutur ilokusi telah banyak diteliti sebelumnya sehingga banyak penelitian serupa yang memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Artati (2020) yang berjudul *Tindak Tutur Ilokusi Asertif, Direktif, Ekspresif, Komisif, dan Deklaratif pada Program Gelar Wicara Mata Najwa*. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurul Sulfiani (2022) dengan penelitian yang berjudul *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Podcast Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim pada Media Sosial Youtube*. Lalu penelitian serupa juga dilakukan oleh Rima Rismaya dan Dadang Suganda (2021) berjudul *Tindak Tutur Ilokusi dalam Gelar Wicara Mengenai Teori Konspirasi Covid-19*.

Pragmatik merupakan cabang linguistik yang semakin penting dalam studi bahasa karena menguak penggunaan bahasa dan arti ungkapan berdasarkan situasi yang melatarbelakanginya. Hal ini dilandasi oleh semakin sadarnya para linguis bahwa upaya untuk menguak hakikat bahasa tidak akan membawa hasil yang diharapkan tanpa didasari pemahaman terhadap pragmatik, yakni bagaimana bahasa itu digunakan dalam komunikasi (Leech, 1983: 1).

Secara historis, pragmatik dalam pengertian yang lebih sempit, khususnya dalam filsafat Anglo-Amerika ialah studi tentang bahasa dari perspektif fungsional yang mencoba menjelaskan segi struktur linguistik berkaitan dengan hal-hal di luar kebahasaan misalnya peran sosial, prinsip kerja sama, dan juga konteks yang ikut menentukan atau menjadi penyebab penggunaan suatu bentuk bahasa tertentu. Arundale (Nuramila, 2020: 7) berpendapat bahwa “*pragmatics is generally understood as the study of language use*”, bahwa pragmatik merupakan studi tentang penggunaan bahasa berdasarkan fungsi bahasa. Terlepas dari pengaruhnya dari semiotika dan filsafat, asal-usul linguistik utama pragmatik berarti secara tradisional mengambil bagian dari upaya yang dipahami dan disajikan sebagai kontribusi terhadap pemahaman ilmu bahasa.

John Langshaw Austin (1963) mengemukakan teori penggunaan bahasa yang disebut dengan tindak tutur di dalam bukunya yang berjudul “*How to Do Things With Word*”. Hal yang paling menarik dalam penggunaan bahasa dalam praktik berkomunikasi ialah bahwa apa yang dituturkan oleh penutur memiliki suatu makna, maksud, atau niat tertentu yang berdampak kepada pendengarnya.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Austin, “...*we do not just use language to say things (to make statements), but to do things (performs actions). language is seen as a form of acting.*” (Austin, 1962). Dalam memahami tindak tutur tak hanya memerlukan bahasa sebagai deskripsi tentang suatu keadaan atau fakta yang terikat pada kondisi kebenaran (*truth condition*). Tapi juga memperhitungkan situasi komunikasi non-linguistik yang disebut konteks. Kaitannya tindak tutur dengan kajian pragmatik memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan tindak tutur atau *speech act*. Dalam berkomunikasi, setiap penutur menggunakan ujaran atau kata-kata tertentu kepada mitra penutur sehingga maksud dan tujuannya dapat dipahami oleh mitra tutur. Untuk menyampaikan maksud itu maka dimanifestasikan dalam wujud yang disebut tindak tutur.

Searle (1979) mengungkapkan bahwa kategorisasi tindak ilokusi yang disusun oleh Austin hanya berdasarkan leksikografis dan batasan-batasan yang kurang jelas dan saling tumpang tindih, ia beranggapan bahwa batasan mengenai tindak ilokusi harus jelas sehingga dapat dipahami dalam mengidentifikasi tindak tutur ilokusi.

Oleh karena itu, Searle mengembangkan kategorisasi tindak tutur ilokusi menjadi lima macam bentuk tuturan yang masing-masing yakni, asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi.

Lima kategori fungsi komunikatif tersebut di antaranya sebagai berikut: (a) asertif (*assertives*) ialah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya misalnya menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, dan mengklaim, (b) direktif (*directives*) adalah tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu misalnya memesan, memerintah, memohon, menuntut, dan menasehati, (c) ekspresif (*expressives*) merupakan tindak tutur yang bentuk tuturan berfungsi menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan misalnya berterima kasih, memberi selamat, memita maaf, menyalahkan, memuji, dan berbelasungkawa, (d) komisif (*commissives*) adalah tindak tutur yang bentuk tuturannya berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran, misalnya berjanji, bersumpah dan menawarkan sesuatu, (e) deklarasi (*declarations*) ialah tindak tutur yang bentuk tuturannya berfungsi untuk menghubungkan isi tuturan dengan kenyataannya misalnya berpasrah, memecat, membaptis, memberi nama, mengangkat, mengucilkan dan menghukum.

Tindak tutur merupakan salah satu bentuk bahasa yang memiliki fungsi yang penting bagi manusia, terutama fungsi komunikatif. Menurut Tarigan (2015), tindak tutur memiliki enam fungsi, yakni a) fungsi instrumental, b) fungsi regulasi, c) fungsi representasional, d) fungsi interaksional, d) fungsi personal, e) fungsi heuristik, dan f) fungsi imajinatif

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, ialah a) bagaimanakah bentuk tindak tutur ilokusi pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho, dan b) bagaimanakah fungsi tindak tutur ilokusi pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Mahsun (2012: 257) menyatakan bahwa penelitian kualitatif fokusnya pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteks yang dituangkan dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka. Hal ini sejalan apabila peneliti akan memahami makna dalam suatu konteks serta apabila akan mendeskripsikan proses pembentukan atau perkembangan realitas sosial.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho berupa 10 episode video yang ditayangkan pada bulan September hingga Oktober 2020 yang membahas mengenai konsultasi dan inovasi seputar

bisnis. Data penelitian ini berupa informasi-informasi baik berupa kata, teks, dan kalimat yang mengandung tindak tutur ilokusi yang diklasifikasikan dalam bentuk tabel data. Tabel data diperoleh melalui data transkrip dari tuturan lisan yang terdapat pada video kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan catat. Metode simak merupakan metode penyediaan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan dan penelitian bahasa. Teknik simak bertujuan untuk menyimak dan mengamati informasi pada tuturan lisan yang dituturkan dalam kanal Youtube Dr. Indrawan Nugroho. Berdasarkan proses simak, dicatatlah hal-hal atau informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sudaryanto (2015: 131) mengungkapkan teknik lanjutan dari metode simak yakni teknik catat, yakni tahapan pencatatan data yang telah diperoleh dan pengubahan dalam bentuk tulisan (transkrip), serta pemilihan data-data yang akan digunakan dan tidak digunakan.

Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi metode analisis deskriptif dan metode padan. Teknik analisis deskriptif merupakan teknik yang berguna untuk menuturkan dan menafsirkan data yang telah diperoleh dengan bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho. Metode padan adalah metode yang digunakan untuk mengkaji atau mengidentifikasi lingual dengan menggunakan alat penentu di luar bahasa dan tidak menjadi bagian dari bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 2001:13). Pada penelitian ini metode padan yang digunakan yakni metode padan pragmatik untuk menganalisis jenis tindak tutur yang selanjutnya digunakan dalam menganalisis dan memahami data penelitian yang mengacu pada konteks dan fungsinya.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk penjarangan data dalam penelitian yang bertujuan sebagai pengelolaan data (Mahsun, 2013: 72). Instrumen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel klasifikasi untuk mencari bentuk tindak tutur ilokusi, serta tabel indikator fungsi untuk menentukan fungsi tindak tutur bahasa. Tabel tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisis data. Berikut pengkodean data pada tabel analisis data untuk mempermudah proses penganalisis data.

IN/1/01/IL/A

Keterangan

Nama kanal Youtube:

IN : Dr. Indrawan Nugroho

Nomor urut pada video:

1 : nomor urut video

Nomor urut:

1 : nomor urut data dan seterusnya

Jenis tindak tutur ilokusi (IL)

A : asertif

Di : direktif

E : ekspresif

K : komisif

Dk : deklarasi

Fungsi tindak tutur (F)

INS : fungsi instrumental

RG : fungsi regulasi

RP : fungsi representasi

INT : interaksional

PER : fungsi personal

HE : fungsi heuristik

IMJ : fungsi imajinatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho (kajian pragmatik) ditemukan 196 data tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi berdasarkan tabel klasifikasi tindak tutur ilokusi dan ditemukan fungsi tindak tutur berjumlah 151 data fungsi tindak tutur yang sudah diklasifikasikan dalam tabel data fungsi tindak tutur.

1. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi

Berikut merupakan klasifikasi tindak tutur ilokusi berdasarkan bentuknya:

Tabel 4.1 Bentuk tindak tutur ilokusi pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho

Keterangan	Bentuk	Jumlah
ilokusi asertif	12	132
ilokusi direktif	3	41
ilokusi ekspresif	7	16
ilokusi komisif	1	7

a) Tindak Tutur Ilokusi Asertif

Bentuk tindak tutur ilokusi asertif pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho adalah sebagai berikut:

“Kalau *direct selling* kan investasinya di iklan ya. Kalau *chain distribution* investasinya adalah membangun jaringan distributor itu dengan baik.” (IN/3/08/IL/A)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho memberitahukan perbedaan antara *direct selling* dan *chain distribution*

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi asertif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi asertif yaitu bermaksud untuk memberitahukan atau

menginformasikan perbedaan model usaha antara direct selling dan chain distribution. Dr. Indrawan Nugroho menyampaikan bahwa model usaha direct selling berfokus pada investasi iklan, model usaha chain distribution lebih berinvestasi pada membangun jaringan distributor.

“Jadi mana nih strategi yang harus dipilih. Apakah kita fokus saja pada satu hal yang kita hebat di situ atau kita diversifikasi?” (IN/1/02/IL/A)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho menanyakan bagaimana strategi yang harus dipilih. Apakah fokus pada satu bidang saja atau melakukan diversifikasi

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi asertif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi asertif yaitu bermaksud untuk menanyakan suatu hal. Tuturan tersebut mengandung maksud menanyakan strategi yang harus dipilih dalam membangun suatu bisnis, yakni apakah fokus membangun bisnis pada satu bidang usaha saja atau membangun usaha pada bidang yang berbeda-beda (diversifikasi).

“Oke, yang pertama Kalau menurut saya adalah kita harus mulai dengan mengakui dulu apa sih yang kita sukai dan apa yang kita enggak sukai. Jadi kita tahu batasan-batasan kita gitu loh.” (IN/4/05/IL/A)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho memberikan saran untuk memahami batasan-batasan pada individu masing-masing

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi asertif. Tuturan diucapkan Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi asertif yaitu bermaksud untuk memberikan saran. Tuturan tersebut mempunyai maksud menyarankan terkait bagaimana cara mengelola atau manajemen waktu dengan baik yakni dengan memahami batasan-batasan pada diri sendiri yang dimulai dari mengakui apa yang disukai atau tidak disukai dikarenakan hal tersebut menjadi tolok ukur dalam mengembangkan kualitas diri untuk kedepannya.

“Dengan kalau seandainya saya hanya ada menjalankan satu usaha aja gitu. Dan itu *overwhelming*, itu melelahkan.” (IN/1/07/IL/A)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho mengeluhkan usaha yang dijalannya

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi asertif. Tuturan pada data di atas termasuk tuturan ilokusi asertif yaitu bermaksud menyatakan perasaan mengeluh terhadap sesuatu. Tuturan tersebut mempunyai

maksud mengeluhkan terkait usaha yang dijalankannya bahwa usaha banyak sangat melelahkan dikarenakan banyak hal yang harus dipertimbangkan terlebih dahulu dalam menjalankan usaha yang ditekuni ke depannya. Hal ini dapat dilihat dari tuturan “Dan itu *overwhelming*, itu melelahkan” yang menyatakan bahwa usaha yang dijalani sangat melelahkan atau kewalahan.

“Dari merekrut mereka, mendidik mereka, jagain mereka supaya kompak, membangun harmonis di jaringan itu supaya kita saling *support*, itu, itu gak mudah.” (IN/3/09/IL/A)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho menyebutkan tahapan apabila menggunakan sistem chain distributor

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi asertif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi asertif yaitu bermaksud untuk menyebutkan bagaimana tahapan yang akan dilakukan dalam menggunakan sistem chain distributor dalam membangun bisnis di bidang usaha fashion.

“Semua pakar bilang di masa pandemi seperti sekarang kita harus akselerasi bergerak dengan cepat mempercepat apa yang sudah kita lakukan dengan cepat berupa Inovasi atau transformasi digital gitulah kira-kira” (IN/5/01/IL/A)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho menceritakan mengenai transformasi digital pada masa pandemi covid-19

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi asertif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi asertif yaitu bermaksud untuk menceritakan sesuatu. Tuturan tersebut menceritakan bagaimana perubahan digital mempengaruhi banyak hal pada masa pandemi, seperti yang dikatakan oleh kebanyakan pakar bahwa pada masa pandemi suatu perusahaan harus berakselerasi dengan melakukan inovasi yang kaitannya dengan penggunaan teknologi digital.

“Balik lagi nih menurut pandangan saya, subjektif sih memang ya. Tapi balik lagi ini perspektif saya. Kalau menurut saya nih jangan-jangan itu memang skenarionya Allah gitu. Bahwa Tuhan Memang mempersiapkan anda untuk jadi pebisnis *healthy food* besar di Korea” (IN/8/07/IL/A)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho menyatakan pandangannya terkait bisnis temannya

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi asertif. Tuturan pada data di atas termasuk tuturan

ilokusi asertif yaitu bermaksud menyatakan pemikiran/ menyampaikan opini terhadap suatu hal. Tutaran tersebut mempunyai maksud menyatakan bahwa bisnis terkait temannya yang bergerak di usaha bidang kuliner yakni *healthy food* adalah bisnis yang memang sudah menjadi takdir, yang sudah dipersiapkan untuk menjalankan bisnis pada tahap selanjutnya yang berada di Korea sehingga hal tersebut adalah peluang dan kesempatan untuk lebih maju dan berkembang atas bisnis yang sudah dijalankannya.

“Nah, nih saya kasih syarat nih. Ketika anda akhirnya memilih untuk diversifikasi ya. Sadari apa yang jadi kekuatan dan kelemahan anda dan hanya ambil peran di masing-masing usaha itu berdasarkan apa yang disitu Anda hebat.” (IN/1/19/IL/A)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho memberikan usulan dengan memberi syarat apabila ingin melakukan diversifikasi

Tutaran di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi asertif. Tutaran yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi asertif yaitu bermaksud untuk memberikan usulan terkait diversifikasi bisnis yakni mengusulkan untuk memahami apa yang menjadi kelebihan dan kekurangannya dan melakukan diversifikasi berdasarkan kemampuan yang memumpuni pada bidang bisnis yang akan dijalankan.

“Dan dia bertanya kepada saya gimana sih caranya supaya dia bisa lebih legowo meninggalkan bisnisnya di Indonesia dan apa saran saya untuk dia, ketika dia nanti berada di Korea khususnya kaitannya dengan bisnis gitu? Nah yuk kita simak jawaban saya di video berikut ini.” (IN/8/02/IL/A)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho mengajak kepada audiens (penonton) untuk menyimak pembahasannya mengenai temannya yang akan pergi ke Korea

Tutaran di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi asertif. Tutaran pada data di atas termasuk tuturan ilokusi asertif yaitu bermaksud menyatakan ajakan terhadap suatu hal. Tutaran tersebut mempunyai maksud mengajak yang ditujukan kepada para audiens (penonton) yang bersangkutan terkait keraguan dalam melangkah mengenai bisnis yang akan ditinggalkan apabila ikut bersama suaminya ke Korea dengan mengajak bagaimana saran yang diberikan terkait bisnis yang sudah berjalan di Indonesia.

“Apa sih *product market fit* Itu? Adalah sebuah momen, titik di mana produk Anda sudah terbukti

diterima oleh pasar dengan sangat baik. Jadi antara produk Anda dengan market udah ketemu fitness nya, udah cocok, udah klop, gitu.” (IN/7/03/IL/A)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho menjelaskan mengenai produk market fit

Tutaran di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi asertif. Tutaran pada data di atas termasuk tuturan ilokusi asertif yaitu bermaksud menjelaskan sesuatu. Tutaran tersebut mempunyai maksud menjelaskan pengertian dari produk market fit, yakni pencapaian sebuah produk yang sudah diterima secara baik oleh pasar dan mampu memuaskan permintaan pasar tersebut.

“Dan kalau anda sendiri enggak mau melakukan itu, enggak mau belajar ulang, enggak mau melatih orang. Nggak usah jadi trainer, ya karena anda akan jadi hipokrit aja gitu, ngomongnya harus belajar belajar, harus berlatih berlatih. Anda saja enggak mau belajar” (IN/10/13/IL/A)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho menyindir kepada pihak yang bersangkutan terkait penolakan terhadap perubahan zaman

Tutaran di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi asertif. Tutaran pada data di atas termasuk tuturan ilokusi asertif yaitu bermaksud menyatakan sindiran terhadap suatu hal. Tutaran tersebut mempunyai maksud menyindir temannya terkait bagaimana menjadi trainer profesional pada masa digital, sindiran tersebut menyatakan bahwa apabila trainer profesional pada masa analog (*offline*) tidak mau belajar ulang dengan mengubah cara berpikir dan pola pelatihan secara digital adalah orang yang hipokrit dikarenakan ketidaksesuaian dari ucapan dan bukti yang ada.

“Itulah dia jawaban saya dari dua pertanyaan, yang pertama adalah kenapa kok harus akselerasi? yang kedua adalah Apa keuntungan dari pandemi ini sehingga itu bisa membuat kita bisa berakselerasi bisnis kita ataupun tim kita? Semoga Manfaat.” (IN/5/18/IL/A)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho mengucapkan salam penutup dan berharap solusi yang disampaikan bermanfaat kepada khalayak audiens (penonton)

Tutaran di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi asertif. Tutaran yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut mengandung maksud mengucapkan salam penutup dan berharap dari solusi dan pembahasan terkait pertanyaan bagaimana sebuah perusahaan berakselerasi pada masa pandemi.

b) Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Bentuk tindak tutur ilokusi direktif pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho adalah sebagai berikut:

“Jadi enggak ada pilihan selain mengadopsi teknologi, enggak ada pilihan selain kita mencari pola kerja yang baru, pola pengelolaan tim yang baru gitu.” (IN/5/16/IL/Di)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho meminta untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital pada masa pandemi

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi direktif meminta untuk mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan penggunaan teknologi dan melakukan perubahan pola kerja dan pengelolaan tim yang relevan pada masa pandemi Covid-19.

“Kalau memang prioritasnya dia adalah Dia pengen punya quality time sama anak-anak, dia pengen karirnya naik atau betapa dirinya bertumbuh gitu, bisnisnya maju, ya *put your money* di situ gitu.” (IN/4/17/IL/Di)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho meminta kepada temannya untuk berinvestasi pada prioritas waktu yang diinginkannya

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi direktif yang mengandung maksud memberi nasihat. Dari tuturan di atas memberi nasihat terkait manajemen waktu dengan keluarga dengan meyakinkan untuk melakukan investasi pada keluarga untuk mendapatkan kualitas waktu yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari tuturan “ya *put your money* di situ gitu” yang menyatakan bahwa untuk berinvestasi pada kualitas waktu baik dari karir, bisnis, maupun kualitas waktu bersama keluarga.

“Maka langsung aja Anda tawarkan. Jangan kelamaan juga melakukan eksperimentasi nya, jangan kelamaan juga mikirnya, jangan kelamaan juga pertimbangannya Langsung aja wujudkan itu menjadi sesuatu yang riil, yang konkrit. Habis itu tawarkan.” (IN/9/10/IL/Di)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho memerintah untuk menawarkan solusi yang dimiliki

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi direktif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr.

Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi direktif yaitu bermaksud untuk menyatakan perintah. Dari tuturan di atas menunjukkan perintah untuk melakukan eksperimentasi dari solusi yang ditawarkan sebagai wujud konkrit/riil dalam memecahkan masalah yang dialami perusahaan yang bersangkutan bertujuan untuk mengetahui respon dari solusi yang ditawarkan.

c) Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho adalah sebagai berikut:

“Dan ini saya buktikan Alhamdulillah 20 tahun ini saya dengan sahabat saya Mas Ferid Mas Jamil kita terus bersahabat ya terus punya usaha bersama” (IN/6/08/IL/E)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho mensyukuri kelancaran usahanya yang sudah berjalan 20 tahun dengan sahabatnya

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi ekspresif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi ekspresif yaitu bermaksud untuk menyatakan perasaan atau keadaan psikologis. Dari tuturan di atas Dr. Indrawan Nugroho menunjukkan perasaan senang dan rasa bersyukur atas pencapaiannya dalam membangun bisnis yang sudah berjalan 20 tahun bersama sahabat beliau sebagai partner bisnis.

“Banyak teman-teman saya, sahabat sahabat saya yang bisnisnya juga *fashion*, dan memilih *chain distribution*, yang kadang-kadang saya suka ngiri gitu sama mereka ya gitu.” (IN/3/13/IL/E)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho merasa iri kepada teman-teman dan sahabatnya yang memilih sistem chain distribution dalam bisnis fashion

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi ekspresif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi ekspresif yaitu bermaksud untuk menyatakan perasaan atau keadaan psikologis. Dari tuturan di atas Dr. Indrawan Nugroho menunjukkan perasaan rasa iri mengenai sistem bisnis yang mana kebanyakan teman-temannya menerapkan sistem chain distribution dalam menjalankan bisnis fashionya.

“Saya dulu pernah melakukan itu dan ternyata Kecewa, saya malah berujung tidak bagus dengan yang bersangkutan, *so i never do that again.*” (IN/6/11/IL/E)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho mengungkapkan rasa kekecewaannya terhadap partner bisnis yang tidak tepat

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi ekspresif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi ekspresif yaitu bermaksud untuk menyatakan perasaan atau keadaan psikologis yaitu mengungkapkan perasaan kecewa dikarenakan hubungan yang kurang baik dengan partner bisnisnya sehingga menimbulkan rasa traumatik yang dialami oleh Dr. Indrawan dalam mencari partner bisnis. Hal ini dapat dipahami dari tuturan yang menyatakan “*so i never do that again*” yang artinya beliau tidak akan mengulangi kesalahan yang sama dalam mencari partner bisnis

“Kalau saya *im so excited* ketika Anda pergi ke Korea gitu.” (IN/8/14/IL/E)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho turut berbahagia perihal temannya pergi ke Korea

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi ekspresif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi ekspresif yaitu bermaksud untuk menyatakan perasaan atau keadaan psikologis. Dari tuturan di atas Dr. Indrawan Nugroho menunjukkan perasaan senang dan Bahagia mengenai temannya yang akan pergi ke Korea. Hal ini dapat dipahami dari tuturan “*Kalau saya im so excited*” yang artinya sangat bersemangat atau turut berbahagia.

“Saya enggak ingin menghakimi siapa-siapa Saya hanya berdoa supaya Anda bisa mengelola aktivitas anda waktu energi anda semaksimal mungkin sehingga Anda bisa menikmati kehidupan terbaiknya Anda saat ini juga nggak perlu nunggu entah bismillah.” (IN/4/21/IL/E)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho meminta maaf dengan solusi perihal mengelola waktu yang disampaikan apabila ada pihak-pihak tertentu yang merasa dihakimi

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi ekspresif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi ekspresif yaitu bermaksud untuk menyatakan perasaan atau keadaan psikologis. Tuturan tersebut menyatakan perasaan minta maaf atas solusi dan jawaban yang disampaikan Dr. Indrawan Nugroho terkait cara mengelola waktu dengan baik yang berhubungan dengan manajemen waktu terhadap bisnis dan keluarga. Hal ini dapat dilihat dari tuturan yang menyatakan “saya enggak ingin menghakimi siapa-siapa” artinya bahwa beliau tidak menghakimi orang yang bersangkutan melainkan

memberi solusi yang terbaik perihal cara mengelola waktu yang baik.

“Jadi ini adalah tempat latihan di Indonesia ya yang paling ideal untuk anda dan anda udah lulus di latihan itu, di penempatan itu.” (IN/8/11/IL/E)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho memuji temannya terkait bisnis yang sedang ditekuni

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi ekspresif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi ekspresif yaitu bermaksud untuk menyatakan perasaan atau keadaan psikologis. Dari tuturan di atas Dr. Indrawan Nugroho menyatakan sikap pujian atau memuji terkait bisnis yang dijalankan oleh temannya, beliau beranggapan bahwa bisnis yang dijalankan temannya selama di Indonesia adalah hasil dari pelatihan menuju pada tahap berikutnya yakni menjalankan bisnis di Korea.

“InsyaAllah, Bismillah. Selamat Jalan ke korea dan tunjukkan Anda bisa jadi pengusaha *healthy food* yang besar di Korea sana, Bismillah.” (IN/8/21/IL/E)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho mengucapkan selamat dan berharap agar bisnis temannya berjalan dengan baik dan lancar

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi ekspresif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi ekspresif yaitu bermaksud untuk menyatakan perasaan atau keadaan psikologis. Dari tuturan di atas Dr. Indrawan Nugroho mengucapkan salam dengan mendoakan kepergian temannya ke Korea untuk menjalankan bisnis yang diharapkannya. Hal ini dapat dilihat dari tuturan “*InsyaAllah, Bismillah.*” yang artinya mendoakan dan memberikan keselamatan temannya ke Korea.

d) Tindak Tutur Ilokusi Komisif

Bentuk tindak tutur ilokusi komisif pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho adalah sebagai berikut:

“Jadi dengarkan jawabannya, mungkin kalau ada hal-hal yang memang relevan yang yang cocok dengan Anda silakan adopsi, kalau yang ternyata enggak pas juga enggak harus diadopsi itu ya.” (IN/4/04/IL/K)

Konteks: Dr. Indrawan Nugroho menawarkan jawabannya mengenai mengelola waktu

Tuturan di atas tergolong dalam jenis tindak tutur ilokusi komisif. Tuturan yang diucapkan oleh Dr.

Indrawan Nugroho tersebut termasuk tuturan ilokusi komisif yaitu bermaksud untuk menawarkan solusi mengenai manajemen waktu kepada audiens (penonton). Dr. Indrawan Nugroho menyampaikan tuturan dengan menawarkan ulang solusi yang disampaikan untuk diterima secara opsional, dalam artian solusi yang diadopsi disesuaikan dengan kondisi yang bersangkutan.

2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

Berikut merupakan fungsi tindak tutur ilokusi berdasarkan fungsi komunikatif:

Tabel 4.2 Fungsi tindak tutur ilokusi pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho

Keterangan	Jumlah
fungsi instrumental	72
fungsi representasional	57
fungsi personal	16
fungsi heuristik	6

a) Fungsi Instrumental

Fungsi instrumental adalah fungsi melayani pengelolaan lingkungan, menyebabkan peristiwa-peristiwa tertentu terjadi. Dalam fungsi instrumental, bahasa berfungsi sebagai pembuat atau menimbulkan suatu peristiwa-peristiwa tertentu. Selain itu, fungsi instrumental bahasa dapat mempengaruhi mitra tutur dengan mengungkapkan keinginan atau kebutuhan pemakainya (Halliday: 1975, dalam Tompkins dan Hoskisson: 1995). Berikut fungsi instrumental yang terdapat pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho:

“Menurut saya cara terbaik bagi Anda adalah menunjukkan bahwa apa yang dia pikirkan itu ternyata sekarang udah nggak relevan lagi gitu dan caranya bukannya dengan argumentasi verbal Anda kepada dia.” (IN/2/05/F/INS)

Tuturan di atas berfungsi menyarankan. Penutur meminta kepada mitra tutur terkait mengubah pola pikir pemimpin old school yang dapat menghambat inovasi, melalui tuturan di atas dapat dipahami bahasa berfungsi sebagai alat untuk meminta kepada mitra tutur melalui bentuk menyarankan terhadap mitra tutur yakni dengan melakukan pendekatan kepada pemimpin old school dengan cara penyampaian menunjukkan bahwa pola kerja yang dipakai sudah tidak relevan.

“Jadi enggak ada pilihan selain mengadopsi teknologi, enggak ada pilihan selain kita mencari pola kerja yang baru, pola pengelolaan tim yang baru gitu.” (IN/5/10/F/INS)

Tuturan di atas berfungsi untuk melakukan permintaan terhadap sesuatu yaitu penutur meminta untuk melakukan akselerasi bisnis pada masa pandemi dengan memanfaatkan teknologi terkait mengembangkan bisnis pada masa pandemi, melalui tuturan “Jadi enggak ada pilihan selain mengadopsi teknologi” dapat dipahami bahasa berfungsi sebagai permintaan untuk melakukan sesuatu kaitannya dengan perusahaan diharapkan dapat berakselerasi dengan memanfaatkan teknologi digital dan mengembangkan pola kerja yang baru.

“Tanya kepada mereka, kalau seandainya saya berhenti memproduksi ini seberapa Anda akan merasa kehilangan. Kalau 40 persen dari yang responden anda itu menjawab sangat kehilangan, nah konon katanya Berarti Anda sudah menemukan produk market fit.” (IN/7/05/F/INS)

Tuturan di atas berfungsi untuk melakukan perintah terhadap sesuatu yaitu penutur memerintah kepada mitra tutur terkait menaikkan level bisnis pada tahap selanjutnya, melalui tuturan “tanya kepada mereka” menyatakan bahwa bahasa berfungsi sebagai bentuk perintah yakni penutur memerintah kepada mitra tutur untuk bertanya kepada konsumen sebagai bahan evaluasi perusahaan dalam menemukan produk market fit.

“Ya enggak usah patah arang, tetap terus coba tawarkan dan yang paling penting adalah kita yang harus memulainya terlebih dahulu. Kalau itu sesuatu yang benar-bener baru, bahkan mungkin radikal.” (IN/9/11/F/INS)

Tuturan di atas berfungsi untuk melakukan perintah terhadap sesuatu yaitu penutur memerintah kepada mitra tutur terkait menawarkan solusi atau inovasi pada perusahaan, melalui tuturan “Ya enggak usah patah arang, tetap terus coba tawarkan” penutur meminta kepada mitra tutur untuk tidak putus asa dan tetap konsisten dalam menawarkan solusinya dengan mencoba terlebih dahulu.

b) Fungsi Representasional

Fungsi representasional adalah fungsi yang membuat pernyataan-pernyataan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, dengan kata lain fungsi representasional penggunaan bahasa untuk menyampaikan suatu informasi, ilmu pengetahuan dan budaya (Halliday: 1975). Berikut fungsi representasional yang terdapat pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho:

“Saya bisa katakan bahwa akan sangat susah sekali kalau anda ingin meyakinkan dia Apalagi hanya menggunakan argumentasi verbal ya untuk

dia mengubah pola pikirnya dia, cara pandangnya dia, bagaimana dia mengelola timnya dia.” (IN/2/03/F/RP)

Tuturan di atas berfungsi untuk memberitahukan sesuatu yaitu penutur menyampaikan sebuah informasi kepada mitra tutur terkait bagaimana meyakinkan pemimpin old school untuk mengubah pola pikir agar lebih progresif, melalui tuturan tersebut penutur mengungkapkan kepada mitra tutur bahwa akan sangat susah untuk meyakinkan dan mengubah pola pikir pemimpin old school dan tidak sekadar menggunakan argumentasi verbal.

“Value yang saya maksud tu semisal begini kita sama-sama ngelihat bisnis itu cari barokahnya, itu value. Jujur itu di atas segala-galanya, enggak boleh ada yang ditutupin, kita terbuka, transparan setransparan transparannya itu value, bisa jadi agama menjadi value ya, mencari orang yang agamanya baik itu, itu semuanya value.” (IN/6/08/F/RP)

Tuturan di atas berfungsi menjelaskan yakni penutur menjelaskan kepada mitra tutur terkait memilih partner bisnis yang tepat, melalui tuturan di atas dapat dipahami bahasa berfungsi sebagai gambaran informasi yang diungkapkan oleh penutur kepada mitra tutur yakni mengungkapkan pentingnya persamaan value dalam mencari partner bisnis agar visi dalam membangun ke depannya dapat berjalan dengan baik dan berhasil.

“Apa sih *product market fit* Itu? Adalah sebuah momen, titik di mana produk Anda sudah terbukti diterima oleh pasar dengan sangat baik. Jadi antara produk Anda dengan market udah ketemu fitnessnya, udah cocok, udah klop, gitu.” (IN/7/03/F/RP)

Tuturan di atas berfungsi menjelaskan yakni penutur menjelaskan kepada mitra tutur terkait menaikkan level bisnis yang benar, melalui tuturan di atas dapat dipahami bahasa berfungsi sebagai gambaran informasi yang diungkapkan oleh penutur kepada mitra tutur mengenai pengertian produk market fit sebuah produk sebagai bahan pertimbangan dalam menaikkan level bisnis suatu usaha.

c) Fungsi Personal

Fungsi personal adalah fungsi yang mengekspresikan perasaan, emosi, pribadi, serta reaksi-reaksi yang dialami penutur, seperti penyampaian emosi yang berfokus pada penggunaan bahasa untuk mengungkapkan pendapat, pikiran, sikap atau perasaan pemakainya. Berikut fungsi

personal yang terdapat pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho:

“Dan itulah kemudian kenapa, Alhamdulillah lima usaha yang sekarang saya sedang tekuni ada satu yang juga dengan istri saya dan itu bagi tugas juga saya apa? istri saya apa? dan kita juga partnerin dengan orang lain apa gitu? Bisa berjalan dengan baik tanpa kita harus mengorbankan banyak hal dalam kehidupan kita dan bisa bertumbuh.” (IN/1/17/F/PER)

Tuturan di atas berfungsi sebagai bentuk mengekspresikan perasaan dan keadaan psikologis penutur terhadap dirinya atas keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha, dapat dilihat dari kata “Alhamdulillah” yang artinya ‘segala puji bagi Allah’ yang menyatakan ungkapan penutur dalam mensyukuri rezeki atas keberhasilan bisnis yang dibangun bersama isterinya.

“Yang saya suka sedih adalah sebagian teman-teman trainer profesional tuh masih terus sampai sekarang itu berharap. “Aduh pengen kembali kayak dulu lagi. Asyik ya kalau dulu lagi” (IN/10/07/F/PER)

Tuturan di atas berfungsi sebagai bentuk mengekspresikan perasaan dan keadaan psikologis penutur yaitu mengekspresikan perasaan kecewa kaitannya dengan trainer profesional pada masa digital, melalui tuturan “Yang saya suka sedih” dapat dipahami bahwa penutur mengekspresikan perasaan sedih terhadap teman-temannya. Penutur menganggap bahwa trainer profesional tidak dapat mengikuti perkembangan zaman sehingga dari ungkapan yang disampaikan tersebut dapat dipahami sebagai bentuk kekecewaan kaitannya dengan teman-temannya yang menjadi trainer profesional dengan pelatihan secara analog (offline).

“Saya dulu pernah melakukan itu dan ternyata Kecewa, saya malah berujung tidak bagus dengan yang bersangkutan, *so i never do that again.*” (IN/6/09/F/PER)

Tuturan di atas berfungsi sebagai bentuk mengekspresikan perasaan dan keadaan psikologis penutur yaitu mengekspresikan perasaan kecewa kaitannya dengan memilik partner bisnis, melalui tuturan “*so i never do that again*” dapat dipahami bahwa penutur mengekspresikan perasaan traumatik terhadap partner bisnis sebelumnya.

d) Fungsi Heuristik

Fungsi heuristik adalah fungsi yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mempelajari seluk beluk lingkungan, seringkali disampaikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang menuntut jawaban. Fungsi ini biasanya juga digunakan penutur untuk mencari informasi atau ilmu pengetahuan seperti memperoleh informasi, pertanyaan atau permintaan penjelasan atau sesuatu hal. Berikut fungsi Heuristik yang terdapat pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho:

“Jadi gimana menurut anda dan nanti Anda boleh menyimak jawaban saya dan nanti kita bisa diskusi di kolom komen di bawah.”
(IN/2/01/F/HE)

Tuturan di atas berfungsi untuk menanyakan sesuatu yaitu menanyakan mengenai bagaimana cara dan solusi dalam mengubah pola pikir pemimpin old school yang cara berpikirnya kurang progresif yang dapat menghambat inovasi, melalui tuturan “Jadi gimana menurut anda” menyatakan bahasa berfungsi sebagai menyatakan pertanyaan dengan mengajak pendengar (penonton) untuk memahami topik pembahasan tentang pemimpin old school menghambat inovasi dengan memberikan ruang diskusi di dalam kolom komentar sebagai alat bahasa dalam menyelidiki atau mempelajari suatu informasi yang diperoleh melalui video pembahasan.

“Nah pertanyaannya adalah kenapa sih kok harus akselerasi dan apa sih yang menjadi keuntungan yang diperoleh di masa pandemi ini sehingga membuat orang jadi bisa berakselerasi?”
(IN/5/01/F/HE)

Tuturan di atas berfungsi untuk menanyakan sesuatu yaitu menanyakan mengenai strategi yang harus dilakukan seseorang maupun perusahaan dalam berakselerasi saat mas pandemi, melalui tuturan “Nah pertanyaannya adalah kenapa sih kok harus akselerasi” dapat dipahami bahasa berfungsi sebagai menyatakan pertanyaan dengan mengajak pendengar (penonton) untuk memahami topik pembahasan terkait akselerasi bisnis dengan menyampaikan kelebihan atau keuntungan apa saja yang diperoleh ketika berakselerasi.

“Gimana caranya untuk bisa jadi *pioneer* atau kalau dalam bahasa saya jadi *innovator* dalam suatu bidang tertentu.” (IN/9/01/F/HE)

Tuturan di atas berfungsi untuk menanyakan sesuatu yaitu menanyakan mengenai strategi dan tips yang harus

dilakukan oleh seorang pioneer (innovator) dan apa solusi yang ditawarkan dalam mengembangkan suatu perusahaan yang bersangkutan, melalui tuturan “Gimana caranya untuk bisa jadi pioneer” dapat dipahami bahasa berfungsi sebagai menyatakan pertanyaan dengan mengajak pendengar (penonton) atau yang bersangkutan untuk menyimak topik pembahasan kaitannya dengan menjadi seorang pioneer. Dari tuturan tersebut dapat dilihat bahwa fungsi bahasa memiliki unsur penting dalam menggali suatu informasi tertentu dengan memberikan suatu pertanyaan terkait konteks pembahasan tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho mengandung tindak tutur ilokusi yang terbagi menjadi empat bentuk, yaitu (1) tindak tutur ilokusi asertif, (2) tindak tutur ilokusi direktif, (3) tindak tutur ilokusi ekspresif, dan (4) tindak tutur ilokusi komisif.

Bentuk tindak tutur ilokusi asertif ditemukan 132 data tuturan berbentuk komunikatif tuturan berupa memberitahukan, menanyakan, menyarankan, mengeluh, menyebutkan, menceritakan, menyatakan (opini), mengusulkan, ajakan, menjelaskan, menyindir, dan mengucapkan salam. Kemudian, untuk tindak tutur ilokusi direktif ditemukan 41 data tuturan yang mempunyai maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang diungkapkan oleh penutur yakni ditemukan pada tuturan berupa permintaan, memberi nasihat, dan perintah. Tindak tutur ilokusi ekspresif ditemukan 16 data tuturan penutur yang menyatakan ekspresi perasaan maupun keadaan psikologis seperti rasa bersyukur, rasa iri, meminta maaf, rasa kecewa, pujian, rasa senang, dan memberi selamat. Lalu, tindak tutur ilokusi komisif pada hasil penelitian ditemukan 7 data tuturan dengan fungsi komunikatif berupa penawaran yang disampaikan oleh penutur. Berdasarkan paparan yang telah disampaikan terkait bentuk tindak tutur ilokusi, tuturan berbentuk ilokusi asertif merupakan bentuk tindak tutur ilokusi yang umum ditemukan dan dominan pada video pembahasan mengenai konsultasi dan inovasi bisnis pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho.

Ditemukan pula fungsi tindak tutur ilokusi yang terbagi menjadi empat fungsi tindak tutur pada kanal youtube Dr. Indrawan Nugroho. Terdapat 72 tuturan yang memiliki fungsi instrumental sebagai tuturan yang mempengaruhi mitra tutur dengan mengungkapkan keinginan atau kebutuhan pemakainya (penutur), fungsi ini dapat diketahui pada bentuk ilokusi asertif berupa permintaan, ajakan dan bentuk ilokusi direktif berupa permintaan, memberi nasihat, dan perintah. Kemudian, fungsi representasi terdapat 57 fungsi tindak tutur yang

bertujuan untuk menyampaikan suatu informasi maupun menggambarkan fakta-fakta pada suatu objek tertentu, fungsi representasional dapat diketahui pada bentuk ilokusi asertif berupa memberitahukan, menyebutkan, menyatakan, dan menjelaskan. Fungsi personal terdapat 16 fungsi tindak tutur yang mana berupa ungkapan ekspresi perasaan maupun keadaan psikologis penutur yang dapat diketahui dari bentuk ilokusi ekspresif seperti halnya mengungkapkan ekspresi bersyukur, perasaan iri, meminta maaf, perasaan kecewa, memberikan pujian, perasaan senang, dan mengucapkan selamat. Lalu, fungsi heuristik terdapat 6 fungsi tindak tutur yang mengungkapkan pertanyaan untuk menyelidiki suatu informasi tertentu, hal ini dapat diketahui pada bentuk ilokusi asertif berupa menanyakan.

Berdasarkan paparan tersebut diketahui fungsi instrumental dan fungsi representasional menjadi fungsi yang paling dominan di antara empat fungsi yang ditemukan. Maka dapat dipahami bahwa tuturan yang diungkapkan oleh Dr. Indrawan Nugroho merupakan tuturan yang bertujuan untuk memberikan konsultasi perihal dunia bisnis seperti usaha dagang, birokrasi, perusahaan, maupun pengembangan kualitas diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik oleh audiens (penonton), teman sejawat, maupun para pelaku bisnis. Selain itu, fungsi personal dan fungsi heuristik merupakan strategi yang digunakan pada setiap pembahasan video agar dapat menarik perhatian khalayak publik dalam mengetahui dan mempelajari perkembangan bisnis pada masa digital kini.

Saran

Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dan tambahan wawasan seputar bisnis, terutama kepada khalayak umum yang masih awam perihal dunia bisnis yang berkembang sangat pesat pada masa perubahan era disrupsi atau pada masa digital saat ini. Lalu, bagi penelitian lanjutan, penelitian ini merupakan sebuah awalan yang mana masih dapat dikembangkan, terutama terkait pengembangan keilmuan linguistik pada era digital saat ini. Maka dari itu disarankan agar penelitian pragmatik tentang tindak tutur ilokusi ini dapat dikembangkan lebih lanjut terhadap disiplin ilmu yang lain, karena perkembangan keilmuan baik dalam keilmuan bahasa atau yang lainnya akan selalu berkembang seiring zaman.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Austin, J. L. 1975. *How to Do Things With Word*. Oxford: Clarendon Press
 Chaer, A. 2010. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Depok: Rajawali Pers.
 Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
 Leech, Geoffrey. N. 1983. *Principles of Pragmatics*. New York: Longman Group Limited
 Nuramila. 2020. *Kajian Pragmatik: Tindak Tutur dalam Media Sosial*. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM)
 Searle, John. R. 2005. *Expression and Meaning: Studies in The Theory of Speech Acts*. New York: Cambridge University Press
 Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
 Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
 Tompkins, Gail. E & Hoskisson, Kenneth. 1995. *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. Michigan: Englewood Cliffs

Sumber Data

- Video Youtube Dr. Indrawan Nugroho Episode: *Bisnis Sebaiknya Fokus atau Palugada?*
 (Tanggal tayang, 4 September 2020)
<https://www.youtube.com/watch?v=iVRGi32MPVI>
 Video Youtube Dr. Indrawan Nugroho Episode: *Pemimpin Old School Hambat Inovasi. Apa Solusinya?*
 (Tanggal tayang, 7 September 2020)
<https://www.youtube.com/watch?v=ueefQ9vbSJA&list=PLLfq2bw179loLraB-30abn7yZkL5hskFe&index=5>
 Video Youtube Dr. Indrawan Nugroho Episode: *Direct Selling VS Chain Distribution, Mana Yang Lebih Baik?*
 (Tanggal tayang, 9 September 2020)
<https://www.youtube.com/watch?v=2cLAGuHrDU&list=PLLfq2bw179loLraB-30abn7yZkL5hskFe&index=4>
 Video Youtube Dr. Indrawan Nugroho Episode: *Cara Mengelola Waktu Agar Semua Bisa Anda Dapatkan*
 (Tanggal tayang, 11 September 2020)
<https://www.youtube.com/watch?v=TqVV05YMaRs&list=PLLfq2bw179loLraB-30abn7yZkL5hskFe&index=1>
 Video Youtube Dr. Indrawan Nugroho Episode: *Akselerasi Saat Pandemi, Apa Untungnya dan Bagaimana Caranya?*

(Tanggal tayang, 16 September 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=MtLDU7VdgPg&list=PLLfq2bw179loLraB-30abn7yZkL5hskFe&index=11>

Video Youtube Dr. Indrawan Nugroho Episode: *Cara Memilih Partner Bisnis Yang Tepat*

(Tanggal tayang, 21 September 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=Wy3XVqNOVnM&list=PLLfq2bw179loLraB-30abn7yZkL5hskFe&index=3>

Video Youtube Dr. Indrawan Nugroho Episode: *Cara Menaikkan Level Bisnis Yang Benar*

(Tanggal tayang, 28 September 2020)

https://www.youtube.com/watch?v=GQ8o_zyFDZ4&list=PLLfq2bw179loLraB-30abn7yZkL5hskFe&index=8

Video Youtube Dr. Indrawan Nugroho Episode: *Memindahkan Bisnis dari Indonesia ke Korea. Bisakah?*

(Tanggal tayang, 30 September 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=qBoBIC19QrU&list=PLLfq2bw179loLraB-30abn7yZkL5hskFe&index=12>

Video Youtube Dr. Indrawan Nugroho Episode: *Jadi Pioneer Itu Berat. Ini Cara Mudahnya*

(Tanggal tayang, 2 September 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=dTPKLw1Ng&list=PLLfq2bw179loLraB-30abn7yZkL5hskFe&index=6>

Video Youtube Dr. Indrawan Nugroho Episode: *Cara Menjadi Trainer Profesional Di Dunia Digital*

(Tanggal tayang, 5 September 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=sIIsXg9P-ko&list=PLLfq2bw179loLraB30abn7yZkL5hskFe&index=10>

